

**PERANAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM AKTUALISASI
KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV DAN V MI AL MA`ARIF DRONO
KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna Mencapai Derajat Sarjana Strata I Kependidikan

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh : NUGROHO SUPRAPTININGSIH

NIM : 1212205736

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah Diterima dan Disetujui oleh Pembimbing Skripsi
untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

**JUDUL : PERANAN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM AKTUALISASI
KEDISIPLINAN SISWA KELAS IV DAN V MI AL MA`ARIF
DRONO KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN KLATEN TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

Oleh : NUGROHO SUPRAPTININGSIH

NIM : 1212205736

Drs. H. R. Warsito, M.Pd.
Pembimbing I

Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H.
Pembimbing II

PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten, pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 23 Mei 2015

Waktu : Pukul 09.00 WIB - Selesai

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP : 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



H. Muhtasim, S.H.
NIP : 19540916 198103 1 003

Penguji I,



Drs. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK : 690890113

Penguji II,



Sudivo Widodo, S.Pd., M.H.
NIK : 690113332

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Suami tercinta
2. Anak – anak tersayang

MOTTO

1. Satyaku ku Dharmakan, Dharmaku ku Bhaktikan
2. Ihlas Bhakti Bina Bangsa, Berbudi Bawa Laksana

(Pramuka)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-hadirat ALLAH Swt yang telah melimpahkan karunia, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *Peranan Pendidikan Kepramukaan dalam Aktualisasi Kedisiplinan Siswa Kelas IV dan V MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015*” dengan baik dan lancar.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dengan terselesaikannya penulisan Skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Purwo Haryono, M.Hum., Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat pengantar Izin Penelitian.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan pengesahan.
3. Bapak Drs. H. R. Warsito, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini sehingga berkat arahan, petunjuk serta bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H., Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran guna memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

5. Kepala MI Al Ma`arif Drono yang telah berkenan memberikan izin penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu, yang telah turut memberikan bantuan apa saja demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Saudara/i, Bapak/Ibu mendapat ridho dan pahala dari Allah Swt.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran-saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi lancarnya revisi dan sempurnanya isi skripsi di masa mendatang.

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang mau membacanya.

Klaten, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Penegasan Judul	6
D. Pembatasan Masalah	7
E. Perumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan tentang Pendidikan Kepramukaan	10
B. Tinjauan tentang Kedisiplinan.....	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Pengertian Metodologi Penelitian	17
B. Metode Penelitian	19
C. Variabel Penelitian	19
D. Sumber Data	20
E. Metode Pengumpulan Data	20
F. Validitas Data	22
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	26
A. Persiapan Penelitian	26
B. Deskripsi Data	28
C. Analisis Data	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran-saran	41
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Daftar Majelis dan Pembina Gugus Depan MI Al Ma`arif Drono.....	29
Tabel II Daftar Anggota Gerakan Pramuka Puteri Kelas IV MI Al Ma`arif Drono	30
Tabel III Daftar Anggota Gerakan Pramuka Putera Kelas V MI Al Ma`arif Drono	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

2. Surat Pengantar Izin Penelitian dari UNWIDHA Klaten

3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari MI Al

Ma`arif Drono, Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten

ABSTRAK

NUGROHO SUPRAPTININGSIH, NIM 1212205736, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi : *“Peranan Pendidikan Kepramukaan dalam Aktualisasi Kedisiplinan Siswa Kelas IV dan V MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015”*.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Pendidikan Kepramukaan dalam Aktualisasi Kedisiplinan Siswa kelas IV dan V MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015. Permasalahan di dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Peranan Pendidikan Kepramukaan dalam Aktualisasi Kedisiplinan Siswa kelas IV dan V MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dengan paradigma kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah peranan pendidikan kepramukaan terhadap aktualisasi kedisiplinan siswa kelas IV dan V MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015. Sumber data atau informan pada penelitian ini adalah seluruh Pembina dan sebagian anggota pramuka MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data digunakan teknis analisis data interaktif, dengan menerapkan tiga unsur utama yaitu sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Berdasar pada analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Peranan pendidikan kepramukaan dalam aktualisasi kedisiplinan siswa dapat terlihat dari :

1. Semakin tertibnya siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, baik kegiatan intra maupun ekstra kurikuler.
2. Siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka lebih nampak mudah menertibkan diri jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka.
3. Dengan kedisiplinan yang mantap, siswa lebih berani dalam mengatur rekan-rekannya pada waktu pelaksanaan upacara bendera hari Senin, maupun hari-hari besar lainnya.
4. Siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dalam kehadiran di sekolah selalu lebih awal jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka.
5. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa yang mengikuti kegiatan pramuka lebih nampak maju dan berani terbuka jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pramuka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemerdekaan bangsa Indonesia dapat diraih berkat perjuangan seluruh rakyat beserta seluruh elemen-elemen bangsa yang ada, tentunya tidak lupa berkat bimbingan dan anugerah Allah SWT, tidak ketinggalan gerakan kepramukaan yang telah ada sejak zaman penjajah Belanda.

Gerakan kepramukaan pertama kali diperkenalkan oleh Lord Robert Baden Powell, seorang bangsawan Inggris yang lahir pada tanggal 22 Februari 1857 di London. Berkat pengalaman hidup yang dia jalani sewaktu menjadi seorang tentara maju ke medan perang, yang ditulis ke dalam sebuah buku biografi dengan judul *Scouting for Boys*".

Di dalam buku tersebut diceritakan tentang kisah kehidupan Lord Baden Powell ketika memasuki dan menjalani tugasnya sebagai anggota militer. Dengan buku biografi itulah akhirnya nama Boden Powell menjadi terkenal, tidak hanya di dalam negerinya sendiri tetapi sampai ke luar negeri. Negara tetangga yang menaruh perhatian besar terhadap Boden Powell adalah negara Belanda, sampai memanggil Boden Powell untuk melatih anggota militer sesuai dengan pengalaman dan tulisan dalam buku.

Oleh negara Belanda ajaran dari Boden Powell akhirnya dikembangkan ke seluruh negara atau wilayah jajahannya, termasuk Indonesia, yang akhirnya ajaran Boden Powell ini banyak dikenal di kalangan kepramukaan. Gerakan kepramukaan

merupakan gerakan atau kegiatan para anak-anak muda jaman penjajahan sampai dengan jaman sekarang. Gerakan kepramukaan pada mula disebut dengan kependuan. Gerakan kependuan ini mengalami perubahan total dari asal mulanya sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 238 tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961, yang ditandatangani oleh Ir. H. Djuanda sebagai Pejabat Presiden RI, dan akhirnya berkembang pesat sampai sekarang.

Gerakan kepramukaan ini merupakan salah satu jalur pendidikan luar sekolah dan pembinaan generasi muda di Indonesia. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa jalur-jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi beberapa macam yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, pendidikan luar sekolah, dan pendidikan khusus.

Tujuan dari pendidikan nasional seperti disebutkan pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dikatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (2003 : 6).

Dengan berdasar pada tujuan pendidikan nasional di atas, maka dunia pendidikan pada umumnya, tidak hanya memberikan bekal ilmu pengetahuan saja, tetapi didukung dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta pembinaan dalam rangka persiapan menghadapi tantangan hidup selanjutnya.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut di atas, pada setiap jenjang pendidikan dilakukan pendidikan ekstra kurikuler, yaitu pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Pendidikan ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan, melatih kedisiplinan, mengembangkan bakat dan minat, serta menumbuhkan dan mengembangkan daya kreativitas siswa.

Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu pendidikan ekstra kurikuler yang dilakukan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Pendidikan kepramukaan disamping memberikan pengetahuan juga diberikan pelatihan-pelatihan tentang :

1. Kepemimpinan
2. Kemandirian
3. Keuletan
4. Kreativitas
5. Kedisiplinan
6. Kesederhanaan
7. Kebersamaan

Pendidikan kepramukaan dilaksanakan dari anak usia 7 sampai dengan 25 tahun. Pendidikan kepramukaan menurut pendirinya yaitu Lord Baden powell, pada dasarnya adalah pendidikan yang ditujukan kepada pembinaan anak-anak dan pemuda, bukan pendidikan untuk orang dewasa. Pelaksanaan dan jenjang kependidikan kepramukaan itu terdiri atas :

1. Pramuka Siaga, yaitu pendidikan kepramukaan yang diperuntukan anak-anak usia 7-10 tahun atau anak-anak seusia SD.

2. Pramuka Penggalang, yaitu pendidikan kepramukaan yang diperuntukan anak-anak usia 11-15 tahun atau anak-anak sesusia SMP.
3. Pramuka Penegak, yaitu pendidikan kepramukaan yang diperuntukan anak-anak usia 16 sampai 20 tahun atau anak-anak seusia SMA.
4. Pramuka Pandega, yaitu pendidikan kepramukaan yang diperuntukan anak-anak usia 21-25 tahun (Amiyah Lindayani, 2001 : 16).

Banyak manfaat yang dapat diambil dari pendidikan kerpramukaan, salah satunya adalah kedisiplinan. Kedisiplinan dalam pendidikan kepramukaan ditanamkan melalui Baris Berbaris, Upacara Bendera, Penerapan SKU (Syarat Kecakapan Umum), SKK (Syarat kecakapan Khusus) dan lain sebagainya. Disiplin dikatakan sebagai salah satu sarana meraih sukses.

Dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat Indonesia, disiplin dirasakan masih rendah. Hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Jawa banyak menggunakan istilah jam karet, dan semboyan alon-alon waton ketaton.

Disiplin dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Belanda, yang kemudian dipengaruhi juga oleh bahasa Inggris. Istilah disiplin menurut pengertian kedua bahasa tersebut berasal dari bahasa latin yaitu “diciplina”. Semakin menyadarkan akan kepentingan disiplin. Disiplin merupakan bagian dari pengalaman falsafah bangsa dan ideology negara kearah perwujudan aspirasi dan cita-cita bangsa.

Dalam realitanya perwujudan disiplin ini masih jauh dari apa yang diharapkan oleh bangsa dan negara, baik itu dikalangan Pejabat negara, pegawai pemerintah, sampai dengan masyarakat umum. Tidak aneh jika masih banyak dijumpai pertemuan-pertemuan yang tidak sesuai dengan jam undangannya. Hal ini disebabkan oleh kultur yang masih hidup di kalangan masyarakat. R. Warsito

mengatakan bahwa kehidupan seseorang atau bangsa dipengaruhi oleh kondisi fisik, kondisi sosial, dan kondisi budaya (2003 : 4).

Berangkat dari permasalahan tersebut dia atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang dibuat berupa skripsi dengan judul : ***“Peranan Pendidikan Kepramukaan dalam Aktualisasi Kedisiplinan Siswa Kelas IV dan V MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015”***.

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Alasan Objektif

- a) Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan ekstra kurikuler yang bersifat wajib di tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- b) Pendidikan kepramukaan mencakup berbagai bidang, yang merupakan bekal hidup di masa yang akan datang, seperti sifat kedisiplinan.
- c) Kedisiplinan merupakan salah satu sarana sukses dalam melakukan kegiatan.

2. Alasan Subjektif

- a) Permasalahan ini merupakan tantangan bagi peneliti untuk menggali dan memotivasi siswa.
- b) Judul skripsi sesuai dengan program studi peneliti.
- c) Subjek peneliti dapat dijangkau oleh baik ditinjau dari segi waktu, tenaga, pikiran dan dalam penyelesaian penelitian.

C. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian tentang judul skripsi, maka akan disajikan penegasan sebagai berikut :

1. Pendidikan Kepramukaan

Pendidikan kepramukaan adalah salah satu pendidikan ekstra kurikuler yang dilakukan oleh semua jenjang pendidikan. Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan non formal atau pendidikan di luar sekolah yang dalam prakteknya dilaksanakan oleh pendidikan formal. Pendidikan non formal ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal, mengembangkan potensi peserta didik, dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (UU No 20, 2003 : 15).

2. Aktualisasi

Kata aktualisasi menurut Kamus besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh WJS Poerwodarminto, memiliki arti dorongan yang timbul pada seorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (1995 : 666).

3. Kedisiplinan

Istilah disiplin menurut bahasa latin adalah “diciplina” yang memiliki pengertian latihan yang memperkuat koreksi dan sanksi, kendali atau terciptanya ketertiban, keteraturan dan sistem aturan tata laku (Lemhanas, 1995 : 11). Sedangkan menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern kata disiplin

memiliki arti latihan batin dan watak supaya mentaati tata tertib, kepatuhan pada aturan(1995 : 84).

Berdasar dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kata disiplin memiliki arti sifat atau watak seseorang atau kelompok orang dalam mentaati aturan-aturan yang berlaku dengan tujuan untuk mewujudkan ketertiban dan keteraturan. Dengan demikian maka dengan kegiatan ekstra kepramukaan akan terbina sikap dan mental seperti tertulis di atas.

D. Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, dibatasi pada masalah-masalah :

1. Pendidikan kepramukaan, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendidikan dan latihan yang diperuntukan para siswa kelas IV sebagai kelompok siaga dan V sebagai kelompok penggalang pada MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Aktualisasi kedisiplinan, yaitu dorongan dalam melakukan suatu tindakan dengan sadar dalam mencapai tujuan terwujudnya ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang diberlakukan dalam suatu organisasi baik di sekolah maupun dalam kegiatan di luar jam sekolah.
3. Kaitan atau hubungan antara pendidikan kepramukaan dengan terwujudnya kedisiplinan siswa di sekolah dan di luar sekolah.

E. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah peranan pendidikan kepramukaan dalam aktualisasi kedisiplinan siswa kelas IV dan V MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015?”.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan bahan kajian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan kepramukaan di MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa khususnya siswa kelas IV dan V MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui peranan pendidikan kepramukaan dalam aktualisasi kedisiplinan siswa kelas IV dan V MI Al Ma`arif Drono Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2014/2015.

G. Kegunaan Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan dapat dipergunakan sebagai :

1. Penambah pengalaman dan pengetahuan dalam bidang penelitian guna menyusun karya ilmiah.

2. Memberi informasi kepada guru bahwa pendidikan kepramukaan memiliki peran dalam pembentukan kedisiplinan siswa, guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah.
3. Memberi informasi kepada guru bahwa pendidikan kepramukaan dapat lebih ditingkatkan baik frekuensi kegiatan dan mutu pelaksanaannya, karena pendidikan kepramukaan merupakan arena dalam melatih diri secara mandiri dan bertanggungjawab.
4. Sebagai referensi terhadap penelitian sejenis.

H. Sistematika Skripsi

Bab I pendahuluan berisi tentang, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II Landasan teori berisi tentang, tinjauan tentang pendidikan kepramukaan dan tinjauan tentang kedisiplinan.

Bab III Metodologi penelitian berisi tentang, pengertian metodologi, metode penelitian, variabel penelitian, pengertian sampling dan satuan kajian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan metode analisis data.

Bab IV Deskripsi dan analisis data berisikan persiapan penelitian, deskripsi data, dan analisis data.

Bab V Kesimpulan dan saran.

BAB V

KASIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data-data yang berhasil dikumpulkan dan pembahasan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Pendidikan Kepramukaan dalam Peningkatan Kedisiplinan siswa, dapat dilihat dari :

1. Pada umumnya siswa yang aktif dalam kegiatan kepramukaan mempunyai rasa disiplin tinggi. Hal ini mencerminkan suatu sikap yang dimiliki oleh gerakan pramuka yang tertulis pada Dasa Dharma pramuka yang ke delapan yakni “Disiplin Berani dan Setia”.
2. Dengan adanya kegiatan pramuka apresiasi siswa berkembang baik dalam bermain, belajar dan bergaul. Hal ini tercermin dalam tingkah laku mereka pada saat bermain yang inovatif, belajar yang disiplin, tidak terlambat masuk sekolah, tidak ada buku ataupun alat tulis yang ketinggalan serta bergaul yang konsekuen sehingga suasana bisa akrab dan penuh rasa kasih sayang.
3. Kegiatan kepramukaan merupakan satu diantara beberapa kegiatan yang diadakan di Sekolah Dasar maupun sekolah menengah yang mendapat motivasi, perhatian serta pengawasan dari komite sekolah, sebab orang tua merasa perlu dan menginginkan kegiatan pramuka untuk melatih anak-anaknya menjadi disiplin belajar, disiplin bergaul dan disiplin beribadah.

B. Saran-saran

Dengan memperhatikan hasil kesimpulan penelitian tersebut di atas, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Sekolah

- a. Pendidikan kepramukaan hendaknya lebih dikembangkan dan dilaksanakan secara penuh dalam artian semua siswa dapat mengikuti kegiatan pramuka.
- b. Pendidikan Kepramukaan sangat berguna bagi siswa dalam melanjutkan pendidikan di tingkat lebih atas, Maupun bekal hidup di masa yang akan datang, untuk itu hendaknya dalam pembinaan kepramukaan lebih ditekankan untuk itu hendaknya dalam pembinaan kepramukaan lebih ditekankan pada keterampilan yang mudah dan murah.
- c. Sarana prasarana dalam kegiatan kepramukaan hendaknya lebih dilengkapi guna menunjang pelaksanaan kegiatan, karena dengan prasarana yang lengkap dan tersedia dapat berjalan dengan lancar.

2. Kepada Para Siswa

- a. Hendaknya kegiatan pramuka dapat diikuti dengan baik dan sungguh-sungguh, karena sangat bermanfaat baik secara pribadi maupun secara kelompok.
- b. Dalam mengikuti kegiatan pramuka hendaknya disertai dengan niat, tujuan dan sasaran yang jelas, sehingga dalam mengikuti kegiatan dapat mengetahui akan arah dan manfaat di hari mendatang.
- c. Kegiatan kepramukaan membutuhkan fisik dan intelegasi yang cukup baik, untuk itu kepada para siswa yang hendak mengikuti kegiatan pramuka agar mempersiapkan diri dengan baik.

- d. Kegiatan kerpamukaan menekankan kedisiplinan, untuk itu para siswa dapat melatih diri dan mewujudkan dalam pelaksanaan kegiatan maupun di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Bob Sunardi, 1981, *Berlatih Teknik Pramuka*, Malang : Sanggar Kwarda Jatim.
- Arikunto, Suharsini, 1990, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara.
- Hadi, Sutrisno, 1980, *Metodologi Research*, Bandung : Tarsito.
- Kartono Kartini, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : Remaja
- Lemhannas, 1995, *Disiplin Nasional*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Lindayani, 2001, *Pedoman Gerakan Pramuka*, Jakarta : SK.
- Moleong, Lexy J, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nawawi, Hadari, 1985, *Administrasi Sekolah*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Poerwodarminto, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1995 : Balai Pustaka.
- Riyanto Lukys dkk, 1979, *Gerakan Pramuka*, Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Sapari, Achmad, 2001, *Pedoman Kerpamukaan Indonesia*, Jakarta : Sanggar Pramuka.
- Surachmad, Winarno, 1996, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsito
- Sutopo, Herybertus, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta : UNS.
- Team Pedoman Skripsi, 1996, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Klaten : Unwidha.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003** tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : BP. Dharma Bhakti.
- Warsito, R, 2001, *Pengantar Pendidikan Sosial*, Klaten : Unwidha.